

Pengaruh *leverage*, *price to book value* dan *return on assets* terhadap *earnings management* pada perusahaan manufaktur industri bahan dasar dan kimia sub sektor logam yang terdaftar di bursa efek indonesia

Siti Mariam¹, Irsan Tricahyadinata^{2*}, M. Amin Kadafi³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman, Samarinda.

¹Email: siti.mariam16@mhs.feb.unmul.ac.id

²Email: irsan.tricahyadinata@feb.unmul.ac.id

³Email: muhammad.amin.kadafi@feb.unmul.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *leverage*, *Price to Book Value* (PBV), dan *Return On Asset* (ROA) terhadap *Earnings Management* pada perusahaan manufaktur industri bahan dasar dan kimia sub sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 11 perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan sumber data berupa data sekunder berupa laporan keuangan tahunan. Data yang dikumpulkan diolah menggunakan SPSS versi 23. Alat analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan regresi data panel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel *leverage* dan ROA berpengaruh positif signifikan terhadap *earnings management*. Sedangkan PBV menunjukkan pengaruh negatif dan tidak signifikan.

Kata Kunci: *Leverage*; *price to book value* (pbv); *return on asset* (roa); *earnings management*

The influence of leverage, price to book value and return on assets on earnings management in the manufacturing companies of basic materials and chemical subsector metals listed on Indonesian stock exchange

Abstract

This study aims to analyze the effect of leverage, Price to Book Value (PBV), and Return On Asset (ROA) on Earnings Management in manufacturing companies of basic materials and chemicals in the metal subsector listed on the Indonesia Stock Exchange. The research sample consisted of 13 companies, which were determined through purposive sampling technique. The data used is from quantitative data obtained from the company's annual financial and reports. The data collected is then processed using SPSS. The analytical tool used is descriptive statistics and panel data regression. The results of this study indicate that partially leverage and ROA variables have a significant positive effect on earnings management. Whereas PBV shows a negative and not significant effect.

Keywords: *Leverage*; *price to book value* (pbv); *return on assets* (roa); *earnings management*

PENDAHULUAN

Earnings management merupakan salah satu masalah keagenan yang terjadi karena adanya pemisahan antara pemegang saham dengan manajer perusahaan. Scott (2000) mengungkapkan bahwa *earnings management* adalah suatu pilihan yang dilakukan oleh seorang manager yang mempunyai kebijakan akuntansi dan kewenangan untuk bertindak agar dapat mencapai pelaporan laba dengan maksud tertentu. Menurut Healy (1985) *earnings management* adalah salah satu bidang pengamatan yang menarik dalam beberapa dekade terakhir, *earnings management* menjadi isu penting baik bagi akademisi maupun bagi praktisi (Dechow & Skinner, 2000).

Jensen & Meckling (1976) mengatakan teori keagenan adalah teori yang menjelaskan mengenai sebuah kejadian adanya perbedaan kepentingan pemegang saham dan manajer perusahaan. Keagenan juga merupakan kontrak antara pihak pemegang saham (*principal*) dan pihak manajer perusahaan (*agent*). Asimetri informasi terjadi karena manajer lebih superior dalam menguasai informasi dibanding pihak lain, sehingga terjadi praktek akuntansi dengan orientasi laba untuk mencapai kinerja serta dengan *stakeholder* lainnya (Freeman & Reed, 1983).

Kajian pustaka

Agency theory

Jensen & Meckling (1976) mengatakan teori keagenan adalah teori yang menjelaskan tentang kejadian adanya perbedaan kepentingan pemegang saham dan *agent*. Hubungan dari pemegang saham dengan *agent* yang biasa terdapat pada angka akuntansi, dan pada angka akuntansi tersebut untuk memaksimalkan kepentingannya. Lambert (2001) menjelaskan pada kesepakatan itu bisa memaksimalkan utilitas pemilik serta dapat memuaskan dan menjamin manajemen untuk memperoleh penghargaan. Kinerja suatu perusahaan diukur dari profitabilitas serta manfaat yang diterima oleh kedua belah pihak didasarkan pada kinerja perusahaan (Nissim & Penman, 2003). Besarnya profitabilitas bisa dilihat pada laporan keuangan.

Pada *agency theory*, motivasi untuk manajemen akrual bisa dikelompokkan pada dua kategori yaitu: *opportunistic* dan *signaling* (Beaver, 2002). Pada motivasi *opportunistic*, merupakan salah satu kebijakan manajemen yang bersifat *aggressive accounting* sehingga menghasilkan laba yang lebih tinggi daripada laba yang sebenarnya, karena berhubungan dengan kompensasi. Sedangkan untuk *signaling*, merupakan penyajian informasi keuangan yang bisa memberikan sinyal pemegang saham.

Stakeholders theory

Teori *stakeholder* atau teori pemangku kepentingan adalah manajerial yang diceminkannya dan mengarahkan bagaimana manajer beroperasi dan bukan terutama menangani ahli teori manajemen dan ekonom (R. Edward Freeman, 2004). Teori *stakeholder* menetapkan bahwa perilaku konkret mereka ditentukan oleh perbedaan kekuasaan antara *stakeholders* dan perusahaan.

Stakeholder pada dasarnya bisa mengendalikan dan mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi sumber-sumber ekonomi perusahaan tersebut. Oleh karena itu, perusahaan akan mengambil suatu perbuatan atau tindakan yang bisa membuat hubungan antara perusahaan dengan *stakeholdernya* menjadi harmonis (R. Edward Freeman, 2004). Hubungan antara teori *stakeholder* dan *earnings management*. Teori *stakeholder* merupakan bagian yang paling terpenting dari sebuah organisasi, yang memiliki peran secara aktif maupun secara pasif untuk mengembangkan tujuannya, karena berkaitan dengan evaluasi kinerja,

Earnings management

Earnings management adalah penggunaan teknik akuntansi untuk menghasilkan laporan keuangan yang menyajikan pandangan yang terlalu positif tentang kegiatan bisnis dan posisi keuangan perusahaan. Copeland (1968) menjelaskan mengenai *earnings management* yaitu mencakup atau merangkum usaha manajemen untuk memaksimalkan ataupun meminimumkan laba, termasuk pada perataan laba yang sesuai dengan keinginan manajemen.

Scott (2000), mengungkapkan bahwa *earnings management* adalah pilihan yang dilakukan seorang manager yang mempunyai kebijakan akuntansi dan kewenangan untuk bertindak agar dapat mencapai pelaporan laba dengan maksud tertentu. Menurut Healy (1985) *earnings management* adalah salah satu bidang pengamatan yang menarik dalam beberapa dekade terakhir, *Earnings*

management menjadi isu penting baik bagi akademisi maupun bagi praktisi (Dechow & Skinner, 2000). *Earnings management* bisa menyebabkan masalah-masalah tentang keagenan yang dipicu dari adanya pemisahan peran/perbedaan kepentingan antara pemilik dengan manajemen. Manajemen memiliki informasi tentang asimetri informasi. Asimetri informasi adalah manajemen memiliki informasi yang lebih banyak di bandingkan pemegang saham, sehingga terjadi praktek akuntansi dengan orientasi laba untuk mencapai kinerja.

Leverage

Leverage adalah perbandingan antara total utang dengan total aset perusahaan. *Leverage* juga merupakan salah satu strategi investasi dengan menggunakan uang pinjaman, penggunaan berbagai instrument keuangan atau modal pinjaman untuk meningkatkan potensi pengembalian investasi. (DeFond & Jiambalvo, 1994) mendefinisikan *leverage* sebagai penggunaan aktiva/ dimana dana untuk penggunaan tersebut perusahaan harus menutupi biaya tetap atau membayar beban tetap. (Dichev & Skinner, 2002) *leverage* pada umumnya dipergunakan untuk menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam menggunakan aktiva atau dana yang memiliki beban tetap untuk memperbesar tingkat penghasilan (*return*) bagi pemilik perusahaan. Perusahaan dapat membiayai penambahan aset dengan menggunakan hutang. Berharap bahwa biaya modal secara positif terkait dengan *leverage* karena menunjukkan risiko yang lebih tinggi (Chen, 2006; Khurana, 2004; Orens, 2009)

Price to book value

PBV adalah suatu rasio yang sering digunakan oleh investor untuk membandingkan harga saham dengan nilai bukunya. Mengukur PBV menggunakan suatu kinerja harga pasar pada buku nilai pasar saham (Healy & Wahlen, 1999). Untuk perusahaan yang ingin berjalan dengan benar, umumnya pada rasio yang mencapai diatas satu yang membuktikan bahwa nilai pasar saham lebih besar daripada nilai bukunya. Disini diketahui, semakin besar rasio PBV maka semakin tinggi perusahaan yang dinilai dari para pemodal dibandingkan dengan dana yang telah ada pada perusahaan (Erickson & Wang, 1996). PBV juga menunjukkan perusahaan yang mampu menciptakan nilai yang relatif pada perusahaan terhadap jumlah modal yang diinvestasikan (Healy & Wahlen, 1999).

Return on assets

ROA merupakan rasio digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas suatu perusahaan atau seberapa besar laba bersih yang bisa diperoleh dari seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan (Kothari et al., 2002). ROA yang tinggi akan baik untuk perusahaan. Nilai ROA tinggi akan menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang relatif tinggi nilai asetnya.

Investor menginginkan perusahaan dengan nilai ROA tinggi, karena mampu untuk menghasilkan laba perusahaan tingkat tinggi lebih besar daripada ROA rendah (Meissner & Brigham, 2001). ROA adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset telah digunakan untuk menghasilkan laba. Menghitung ROA dengan membagikan laba bersih setelah pajak perusahaan dengan total asetnya dan berbentuk persentase (%).

METODE

Penelitian ini adalah kuantitatif dekskriptif. Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur industri bahan dasar dan kimia sub sektor logam yang terdaftar di BEI periode 2015-2017 yang di *download* dari alamat web.idx.id. yang merupakan data sekunder. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif. Untuk menentukan sampel pada penelitian ini digunakan teknik *purposive sampling*. Dari 16 populasi yang telah dilakukan penyaringan sampel *purposive sampling*, terdapat 11 perusahaan yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel penelitian ini. Pengukuran variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Pengukuran variabel

No	Nama variabel	Pengukuran	Sumber
1.	<i>Earnings management</i>	$DA_{it} = \frac{TA_{it}}{A_{it-1}} - NDA_{it}$ DA _{it} : <i>Discretionary accruals</i>	Jones (1991)

	TAit	: Total Accrual perusahaan i pada tahun t	
	Ait-1	: Total asset perusahaan i dalam tahun t	
	NDAit	: <i>Nondiscretionary accruals</i>	
2.	Leverage	$LEV = \frac{\text{Total Utang}}{\text{total aset}}$	(Chen, 2006; Khurana, 2004; Orens, 2009)
3.	PBV	$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$	(Healy & Wahlen, 1999)
4.	ROA	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$	(Meissner & Brigham, 2001)

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu statistik deskriptif dan regresi data panel. Pengujian hipotesis dilakukan dengan melakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu, dimana terdapat uji autokorelasi, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Berikut adalah model yang digunakan dalam penelitian:

$$EM = \alpha_1 + \beta_1 LEV + \beta_2 PBV + \beta_3 ROA$$

Dimana:

EM : *Earnings Management*

α_1 : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien

LEV : *Leverage*

PBV : *Price to Book Value*

ROA : *Return On Assets*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Statistik Deskriptif

Variabel	Mean	Std.Dev.	Min.	Median	Maks.
LEV	0.817769	0.792677	0.159523	0.601954	2.818419
PBV	1.801667	3.956180	-0.030000	0.725000	22.14000
ROA	0.752222	3.947704	-8.710000	1.405000	8.050000
EM	0.055775	0.197558	-0.236656	0.004322	0.615646
Observations	33				

Hasil di atas menunjukkan bahwa LEV memiliki nilai mean di atas nilai standar deviasi, sedangkan PBV dan ROA memiliki nilai mean di bawah nilai standar deviasi. Sedangkan, variabel EM memiliki nilai rata-rata yang berada di bawah nilai standar deviasi.

Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini menggunakan uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

Tabel 3. Uji multikolinearitas

	PBV	ROA	EM
PBV	1.000000	0.049267	-0.073465
ROA	0.049267	1.000000	-0.171407
EM	-0.073465	-0.171407	1.000000

Tabel 4. Uji heteroskedastisitas

F-statistic	0.439042	Prob. F(3,32)	0.7266
Obs*R-squared	1.423188	Prob. Chi-Square(3)	0.7001
Scaled explained SS	2.113546	Prob. Chi-Square(3)	0.5492

Pada uji multikolinearitas tidak terdapat hubungan antara variabel bebas karena nilainya < 0.90 sehingga tidak terjadi multikolinearitas. Pada penelitian ini juga tidak terjadi heteroskedastisitas karena nilai Obs*R-squared sebesar 0.7001 (lebih besar dari 0,05). Untuk uji autokorelasi nilai Durbin-Watson sebesar 2.427190 yang mana terjadi gejala autokorelasi negatif.

Tabel 5. Hasil analisis regresi data panel pada variabel lev, pbv dan roa

Variabel terikat	Variabel Bebas	Koefisien Regresi	t-hitung	Prob.	Arah	Ket.
EM	Konstanta	-0.065692	-0.100527	0.9210		
	LEV	0.649797	3.386696	0.0031	(+)	S
	PBV	-0.133444	-0.734606	0.4719	(-)	TS
	ROA	0.432187	2.340009	0.0304	(+)	S
R-Square		0.624414				
Sdjudt Rsquare		0.367435				
F-Statistik		2.429820				
F Signifikan		0.038450				

Pada model PLS nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.624414. Artinya variabel dependen (EM) dapat dipengaruhi sebesar 62.44 % oleh variabel independen (LEV, PBV, dan ROA), sedangkan sisanya 37.06 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam model penelitian ini.

Hasil pengujian regresi data panel menunjukkan bahwa nilai F statistik sebesar 2.429820 dengan nilai signifikansi (F signifikan) yang sama yaitu sebesar $0.038450 < 0.05$ ($0.038450 < 0,05$). Hasil tersebut mengatakan bahwa empat variabel independen (LEV, PBV, dan ROA) secara bersamaan atau berpengaruh simultan terhadap EM pada perusahaan sub sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2017 dan telah menunjukkan model yang layak.

Pada Uji t variabel LEV memiliki nilai t hitung sebesar 3.386696 dan tingkat probabilitas sebesar $0.0031 > 0,05$ yang artinya bahwa secara parsial variabel berpengaruh positif signifikan terhadap EM. Variabel PBV memiliki nilai t hitung sebesar -0.734606 dengan nilai probabilitas sebesar $0.4719 > 0.05$ yang artinya bahwa secara parsial variabel berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap EM. Variabel ROA memiliki nilai t hitung sebesar 2.340009 dengan nilai probabilitas sebesar $0.0304 < 0.05$ yang artinya secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap EM, pada tingkat signifikan 0.05.

Pengaruh leverage terhadap earnings management

Leverage berpengaruh positif signifikan terhadap *earnings management*, berpengaruh positif artinya bahwa besar hutang di perusahaan maka semakin baik *earnings management*. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan (DeFond & Jiambalvo, 1994; Kacharava, 2016; Leuz. et al., 2003; Sloan, 1996; Peasnell et al., 2000) terjadi karena *leverage* merupakan suatu akibat dari kegagalan kontrak hutang, perusahaan mungkin memiliki kesulitan untuk mengakses pinjaman baru, dan biaya bunga dari yang ada dapat menjadi meningkat. Oleh karena itu bahwa *earnings management* meningkat dengan *leverage*, meskipun perusahaan berhutang mungkin mengalami kesulitan untuk melakukan manajemen karena mereka sangat dikendalikan oleh pemegang hutang Feldman & Leana (1994).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap *earnings management* yang berarti hipotesis 1 diterima. Alasannya, *leverage* yang tinggi disebabkan kesalahan manajemen dalam mengelola keuangan perusahaan atau penerapan strategi yang kurang tepat dari pihak manajemen, karena kurangnya pengawasan disini akan meningkatkan *earnings management* untuk mempertahankan kinerjanya di mata pemegang saham dan publik Alves (2012). Untuk itu, perusahaan perlu meningkatkan pengawasan agar tidak terjadi kesalahan dalam mengelola keuangan perusahaan. Sehingga *earnings management* bisa mempertahankan kinerjanya dan menjalankannya dengan benar.

Pengaruh pbv terhadap Earnings Management

PBV berpengaruh positif signifikan terhadap *earnings management*. Positif artinya semakin besar rasio PBV maka semakin mahal harga saham Erickson & Wang (1996). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PBV berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *earnings management* yang berarti hipotesis 2 ditolak. Hal ini tidak sejalan dengan Erickson & Wang (1996) yang mengatakan semakin besar rasio PBV maka semakin mahal harga saham. Pernyataan ini mendorong manajer untuk meningkatkan PBV untuk meningkatkan nilai perusahaan sehingga investor percaya prospek perusahaan kedepan (DeGeorge et al., 1999; Erickson & Wang, 1996). Karena PBV digunakan untuk mengukur kinerja harga saham terhadap nilai bukunya Healy & Wahlen (1999). Dimana sebagai contoh, pada perusahaan ALMI dan BAJA pada sub sektor logam yang mengalami peningkatan PBV

diikuti dengan penurunan *earnings management* pada tahun 2016. Meskipun demikian, perusahaan seperti ini banyak diminati oleh investor. Sebaiknya, investor tidak mengabaikan adanya manajemen laba. Jika hasilnya analisisnya bagus, saham akan memberikan imbal tinggi karena kedepannya akan memperoleh kapitalisasi yang bisa meningkat dan perusahaan bisa tumbuh dengan baik dan bisa meningkatkan nilainya.

Pengaruh roa terhadap *earnings management*

ROA berpengaruh positif signifikan terhadap *earnings management*. Positif artinya semakin tinggi nilai ROA maka semakin tinggi *earnings management* Kothari et al (2002). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif signifikan terhadap *earnings management* yang berarti hipotesis 3 diterima. Hal ini sejalan dengan penelitian (Meissner & Brigham, 2001) mengatakan bahwa jika nilai ROA tinggi akan menghasilkan laba yang tinggi yang bertujuan untuk memaksimalkan laba bersih. Investor menginginkan perusahaan dengan nilai ROA tinggi, karena perusahaan dengan ROA mampu menghasilkan laba perusahaan yang tinggi. Sebaiknya, apabila perusahaan memiliki kinerja yang buruk harus melakukan manajemen laba. Sedangkan apabila kinerja yang baik pihak manajemen juga harus melakukan manajemen laba untuk menjaga serta mengontrol kinerja perusahaan.

SIMPULAN

Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap *earnings management* pada sub sektor logam pada BEI. Hasil penelitian ini sejalan dengan hipotesis yang telah dikemukakan pada peneliti sebelumnya artinya hasil mendukung teori. Perusahaan perlu meningkatkan pengawasan terhadap *leverage* agar tidak terjadi kesalahan dalam mengelola keuangan perusahaan. Sehingga *earnings management* bisa mempertahankan kinerjanya dan menjalankannya dengan benar.

Hasil penelitian ini selanjutnya menunjukkan bahwa *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *earnings management* pada sub sektor logam yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori dan hipotesis yang telah dikemukakan bahwa PBV berpengaruh positif signifikan terhadap *earnings management*, pada penelitian sebelumnya artinya hasil tidak mendukung teori. Pada PBV, investor perlu memperhatikan adanya manajemen laba. Karena, jika hasil analisisnya bagus, saham akan memberikan imbal tinggi karena kedepannya akan memperoleh kapitalisasi yang bisa meningkat dan perusahaan bisa tumbuh dengan baik dan bisa meningkatkan nilainya.

Pada variabel *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap *earnings management* pada sub sektor logam yang terdaftar di BEI. Hal ini sejalan dengan teori dan hipotesis yang dikemukakan bahwa ROA berpengaruh positif signifikan terhadap *earnings management*. Untuk ROA sebaiknya, apabila perusahaan memiliki kinerja yang buruk harus melakukan manajemen laba. Sedangkan apabila kinerja yang baik pihak manajemen juga harus melakukan manajemen laba untuk menjaga serta mengontrol kinerja perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abarbanell, J., & Lehavy, R. (2003). Can stock recommendations predict earnings management and analysts' earnings forecast errors? *Journal of Accounting Research*, 41(1), 1–31. <https://doi.org/10.1111/1475-679X.00093>
- Agnes Cheng, C. S. (2013). The supplemental role of operating cash flows in explaining share returns: Effect of various measures of earnings quality. *International Journal of Accounting and Information Management*, 21(1), 53–71. <https://doi.org/10.1108/18347641311299740>
- Akram, M. A. (2015). Earnings management and organizational performance: Pakistan VS India. *Basic Research Journal of Business Management and Accounts*, 4(9), 211–220.
- Alves, S. (2012). Ownership structure and earnings management Evidence from Portug. *Australian Accounting Business and Finance Journal*, 6(1), 57–74. <https://doi.org/10.5539/ijbm.v7n15p88>
- Bartov, E., Gul, F. A., & Tsui, J. S. L. (2001). Discretionary-Accruals Models and Audit Qualifications. *Journal of Accounting and Economics*, 39, 421–452.

-
- Beaver, G. (2002). Strategy and management in the smaller enterprise. *Strategic Change*, 11(4), 175–181. <https://doi.org/10.1002/jsc.591>
- Beneish, M. D. (1999). The Detecton of Earnings Manipulation. *Financial Analysts Journal*, 55(5), 24–35.
- Caplan, D. H., Dutta, S. K., & Marcinko, D. J. (2012). Lehman on the brink of bankruptcy: A case about aggressive application of accounting standards. *Issues in Accounting Education*, 27(2), 441–459. <https://doi.org/10.2308/iace-50126>
- Chen, G. (2006). Ownership structure , corporate governance , and fraud : Evidence from China. *Journal of Corporate Finance*, 12, 424–448. <https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2005.09.002>
- Copeland, R. M. (1968). Accounting Research Center, Booth School of Business, University of Chicago. *Journal of Accounting Research*, 6, 101–116.
- Dechow, P. M., & Skinner, D. J. (2000). Earnings Management : Reconciling the Views of Accounting Academics , Practitioners , and Regulators. *Accounting Hporizons*, 14(2), 235–250.
- DeFond, M. L., & Jiambalvo, J. (1994). Debt covenant violation and manipulation of accruals. *Journal of Accounting and Economics*, 17, 145–176. [https://doi.org/10.1016/0165-4101\(94\)90008-6](https://doi.org/10.1016/0165-4101(94)90008-6)
- Degeorge, F., Patel, J., & Zeckhauser, R. (1999). Earnings Management to Exceed Thresholds. *The Journal of Business*, 72(1), 1–33. <https://doi.org/10.1086/209601>
- Dichev, I. D., & Skinner, D. J. (2002). Large-Sample Evidence on the Debt Covenant Hypothesis. *Journal of Accounting Research*, 40(4).
- Erickson, M., & Wang, S. W. (1996). Earnings management by acquiring firms in stock for stock mergers. *Journal of Accounting and Economics*, 27(2), 149–176. [https://doi.org/10.1016/S0165-4101\(99\)00008-7](https://doi.org/10.1016/S0165-4101(99)00008-7)
- Feldman, D. C., & Leana, C. R. (1994). Better Practices in Managing Layoffs, 33(2), 239–260.
- Freeman, R. E., & Reed, D. L. (1983). In vitro as sess ment of antimicrobial potency and synergistic effects of three medicinal plants’ (Mentha arvensis, Carissa carandas and Calendula officinalis) extract against pathogenic bacteria Bharti. *California Management Review*, 25(3), 88. <https://doi.org/10.5897/A>
- Freeman, R. edward. (2004). Stakeholder Theory and “ The Corporate Objective Revisited .” *Organization Science*, 15(3), 364–369. <https://doi.org/10.1287/orsc.1040.0066>
- Healy, P. M. (1985). THE EFFECT OF BONUS SCHEMES ON ACCOUNTING DECISIONS* Paul M. HEALY. *Journal of Accounting and Economics*, 7, 85–107.
- Healy, P. M., & Wahlen, J. M. (1999). A Review of the Earnings Management Literature and Its. *Accounting Horizons*, 13(4), 365–383. <https://doi.org/10.2308/acch.1999.13.4.365>
- Hendryadi, H., Tricahyadinata, I., & Zannati, R. (2019). Metode Penelitian: Pedoman Penelitian Bisnis dan Akademik. Jakarta: LPMP Imperium.
- Jones, J. J. (1991). Earnings Management During Import Relief Investigations. *Journal of Accounting Research*, 29(2), 193–228.
- Kacharava, A. (2016). Impact of Financial Crisis on Earnings Management in Listed Companies of Portugal and UK Master in International Business Impact of Financial Crisis on Earnings Management in Listed Companies of Portugal and UK. *Dissertation Master in International Business*, 5, 1–60.
- Khurana, I. K. (2004). Litigation Risk and the Financial Reporting Credibility of Big 4 versus Non-Big 4 Audits : Evidence from Anglo-American Countries. *The Accounting Review*, 79(2), 473–495.
- Kothari, S. P., Leone, A. J., & Wasley, C. E. (2002). Performance Matched Discretionary Accrual Measures. *Journal of Accounting and Eco-Nomics*, 39(1), 1–43.
-

-
-
- Lambert, V. A. (2001). Literature review of role stress/strain on nurses: An international perspective. *Nursing and Health Sciences*, 3(3), 161–172. <https://doi.org/10.1046/j.1442-2018.2001.00086.x>
- Lee, R. E., & Feldman, J. D. (1994). Financial Distress and Corporate Performance. *The Journal of Finance*, 49(3), 1015–1040.
- Leuz, C., Nanda, D., & Wysocki, P. D. (2003). Earnings management and investor protection : an international comparison \$. *Journal of Financial Economics*, 69, 505–527. [https://doi.org/10.1016/S0304-405X\(03\)00121-1](https://doi.org/10.1016/S0304-405X(03)00121-1)
- Meissner, C. A., & Brigham, J. C. (2001). Thirty Years of Investigating the Own-Race Bias in Memory for Faces A Meta-Analytic Review. *Psychology Public Policy and Law*, 7(1), 3–35. <https://doi.org/10.1037//1076-8971.7.1.3>
- Nissim, D., & Penman, S. H. (2003). Financial Statement Analysis of Leverage and How It Informs About Probability and Price-to-Book Ratio. *Review of Accounting Studies*, 8, 531–560. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Orens, R. (2009). Intellectual capital disclosure , cost of finance and firm value. *The Current Issue and Full Text Archive of This Journal Is Available At*, 47(10), 1536–1554. <https://doi.org/10.1108/00251740911004673>
- Peasnell, K. V., Pope, P. F., & Young, S. (2000). Detecting earnings management using cross-sectional abnormal accruals models. *Accounting and Business Research*, 30(4), 313–326. <https://doi.org/10.1080/00014788.2000.9728949>
- Perry, S. E., & Williams, T. H. (1994). Accounting & Economics preceding management buyout. *Journal of Accounting & Economics*, 18, 157–179.
- Press, E. G., & Weintrop, J. B. (1990). Accounting-based constraints in public and private debt agreements. Their association with leverage and impact on accounting choice. *Journal of Accounting and Economics*, 12(1–3), 65–95. [https://doi.org/10.1016/0165-4101\(90\)90042-3](https://doi.org/10.1016/0165-4101(90)90042-3)
- Roychowdhury, S. (2006). Earnings management through real activities manipulation and corporate governance mechanism model. *Journal of Accounting and Economics*, 42, 335–370. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2006.01.002>
- Scott, A. J. (2006). Creative cities: Conceptual Issues and Policy Questions. *Journal of Urban Affairs*, 28(1), 1–17. <https://doi.org/10.1111/j.0735-2166.2006.00256.x>
- Scott, C. (2000). Accountability in the Regulatory State. *Journal Of Law And Society*, 27(1), 38–60.
- Sloan, R. G. (1996). Information in Accruals and Cash Flows About Future Earnings? *The Accounting Review*, 71(3), 289–315. <https://doi.org/10.1023/A:1007981818860>
- Smith, C. W., & Watts, R. L. (1992). Metodologi Penelitian Bisnis. Yogyakarta: BPFE. *Journal of Financial Economics*, 32, 263–292.
- Sweeney, A. P. (1994). Textbookofelectr00Arrhuoft.Pdf. *Journal of Accounting and Economics*, 17, 281–308. [https://doi.org/10.1016/0165-4101\(94\)90030-2](https://doi.org/10.1016/0165-4101(94)90030-2)
- Wong, T. J., & Rao, G. R. (1998). Are-the-Accruals-During-and-Initial-Public-Offering-Opportunistic. *Review of Accounting Studies*, 3, 175–208.
- Yudaruddin, R. (2014). *Statistik Ekonomi: Aplikasi Dengan Program SPSS Versi 20*. Interpena: Yogyakarta.